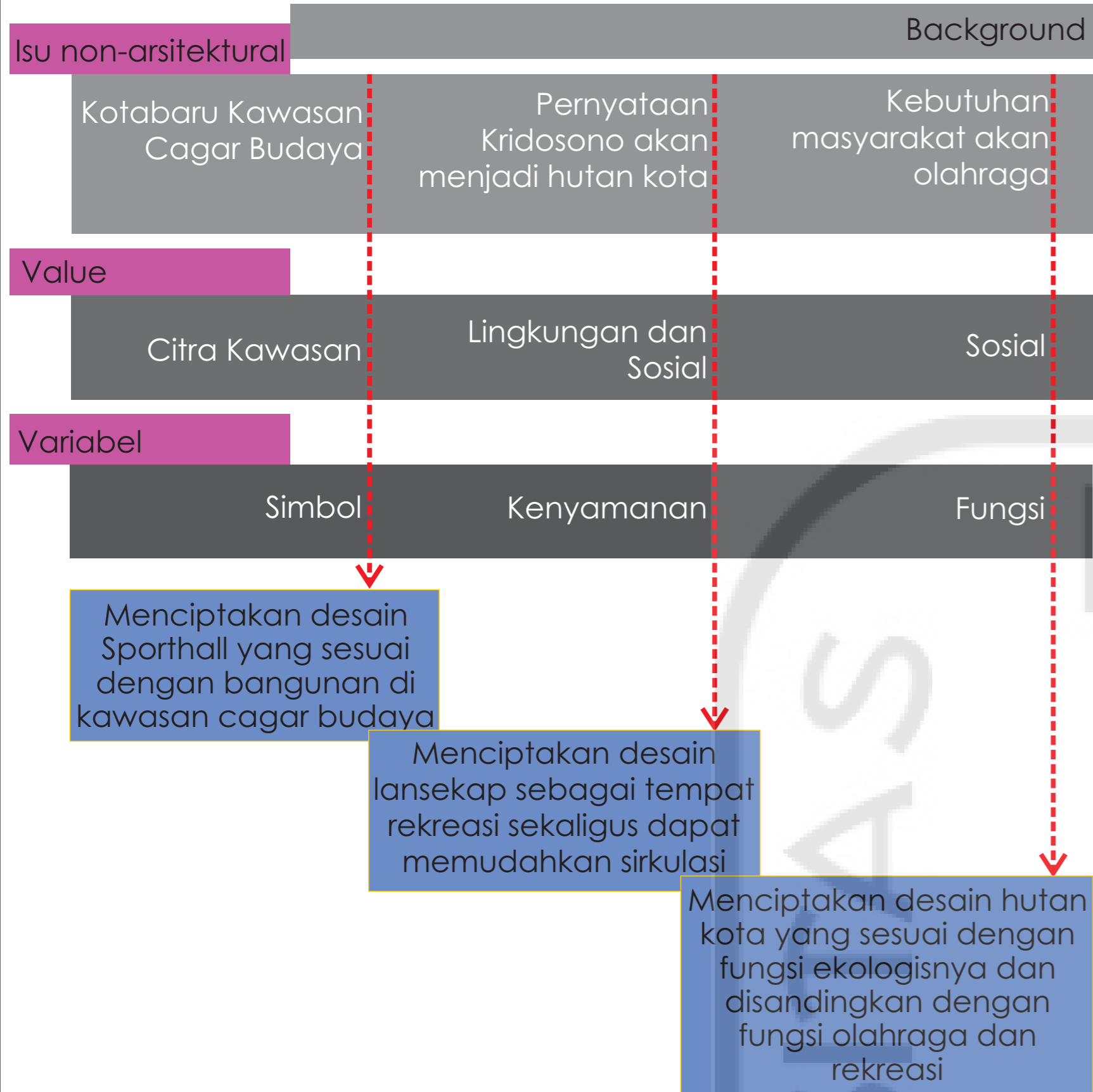


# SPORT HALL DAN HUTAN KOTA KRIDOSONO

Kotabaru memiliki cakupan wilayah yang relatif luas dan fungsi-fungsi bangunan di kawasan ini, terutama di masa awal pembentukannya, menjadikan masyarakat sering menyebut kawasan Kotabaru dirancang dengan inspirasi konsep Garden City. Kridosono merupakan salah satu tempat yang berfungsi sebagai sarana olahraga serta ruang terbuka hijau. Seiring berjalannya waktu fungsi Kridosono semakin berubah. Saat ini wilayah Kridosono banyak digunakan untuk aktifitas perekonomian. Selain itu ada pernyataan Pemda DIY berencana untuk menjadikan Kridosono menjadi hutan kota.



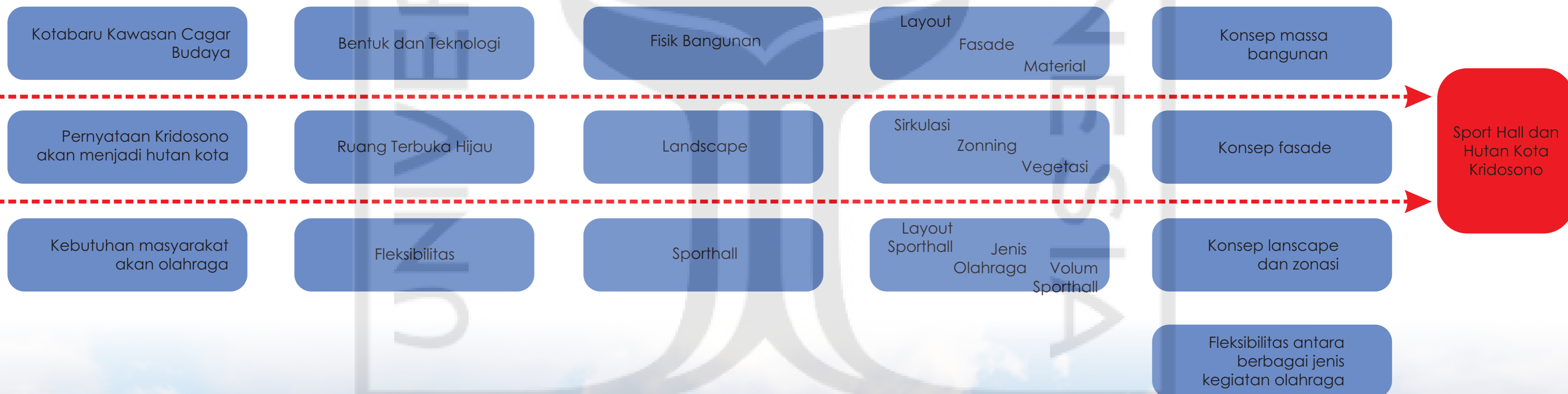
Yogyakarta

Lokasi : Kridosono, Kotabaru, Yogyakarta

Luas Total Lahan  
32.321 m<sup>2</sup>

Ruang Terbuka Hijau  
90%

Koefisien Dasar  
Bangunan 10%

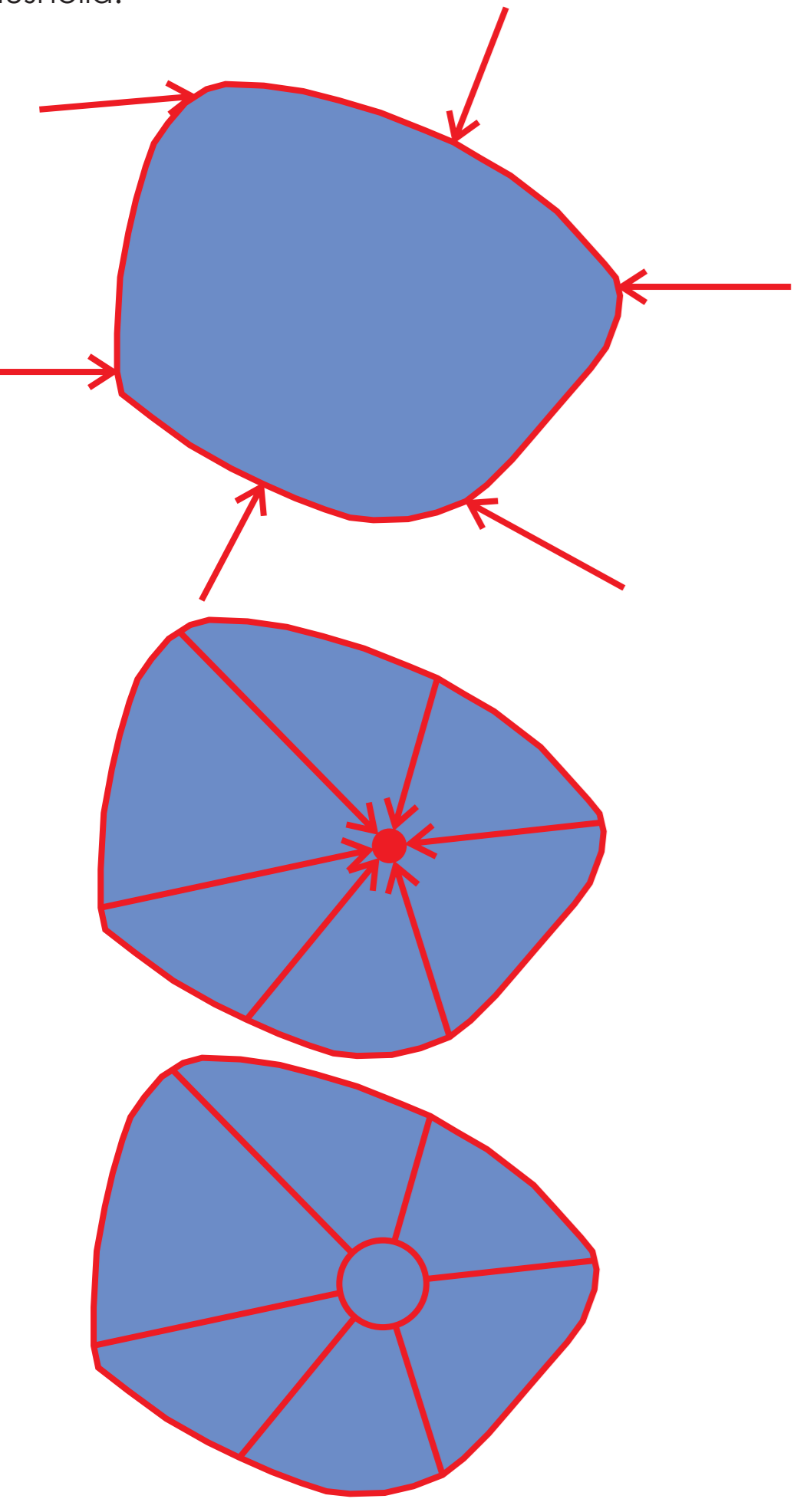
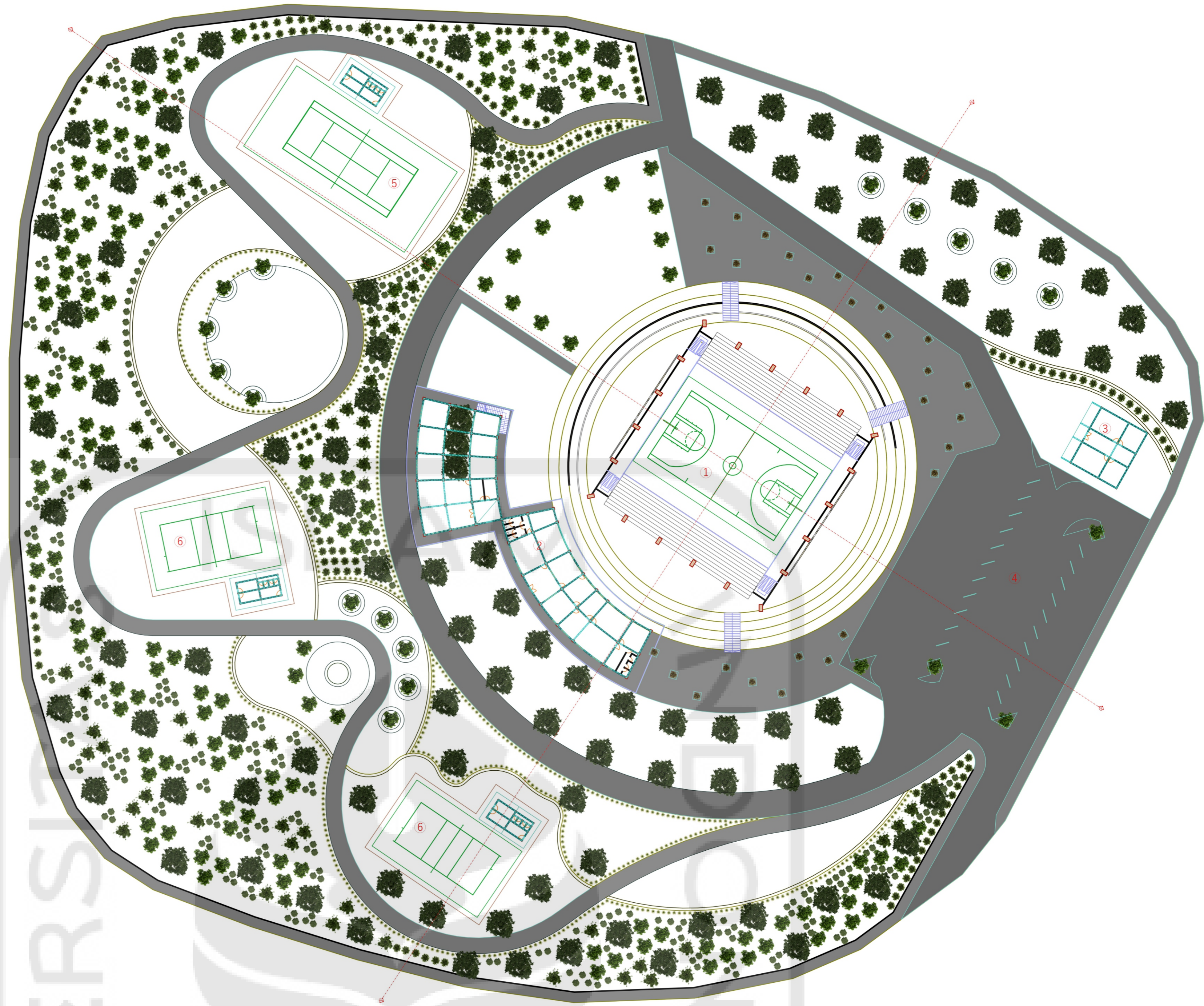




**Lansekap yang diterapkan berpola radial dengan sporthall sebagai pusatnya.** Pola radial diterapkan untuk menyelaraskan dengan pola kawasan Kotabaru, karena lokasi perancangan ini merupakan pusat dari pola radial kawasan Kotabaru. Adapun pola sirkulasi yang mengikuti kawasan, dengan jalan yang mengarah ke sporthall. Jalan itu juga sebagai pemisah antar zona dalam lokasi perancangan. Dimana zona hutan yang penuh dengan tanaman dan tidak terdapat aktifitas lainnya, dengan mayoritas tanaman peneduh yang ditanam dengan jarak minimal tujuh meter antar tanaman. Zona bebas terdapat dua lapangan voli dan satu lapangan tennis, dengan mayoritas tanaman perdu yang ditanam dengan jarak minimal empat meter antar tanaman. Zona taman dengan mayoritas tanaman hias yang ditanam pada pot.

**Konsep Massa Bangunan**

Dalam rancangan ini terdapat tiga massa bangunan dan dibagi sesuai fungsinya. Bangunan sporthall digunakan untuk olahraga dalam ruang yaitu futsal, basket, dan badminton. Dengan satu lantai dasar untuk aktifitas olahraga dan kebutuhan pertandingan seperti, lapangan, ruang ganti, dan lain sebagainya. Lantai di atasnya berupa tribun penonton dengan kapasitas kurang lebih 500 orang. Bangunan kantor pengelola sebagai kantor pengelola. Serta bangunan fasilitas pendukung yang terdiri sebagai foodcourt dan musholla.



**Pohon Trembesi** mampu menyimpan 900 m<sup>3</sup> air juga menyalurkan 4000 l air/hari. Selain itu pohon trembesi yang ditanam pada lahan seluas 1 hektar dapat memproduksi 0,6 ton O<sub>2</sub> perharinya. Dalam setahun, trembesi mampu menyerap 28.448,39 kg karbondioksida



**Pohon akasia** memiliki fungsi yang sama dengan pohon lain yang dapat menahan air. Pohon akasia banyak ditemukan dipuau Jawa. Dalam setahun, akasia mampu menyerap 48,68 kg/tahun karbondioksida



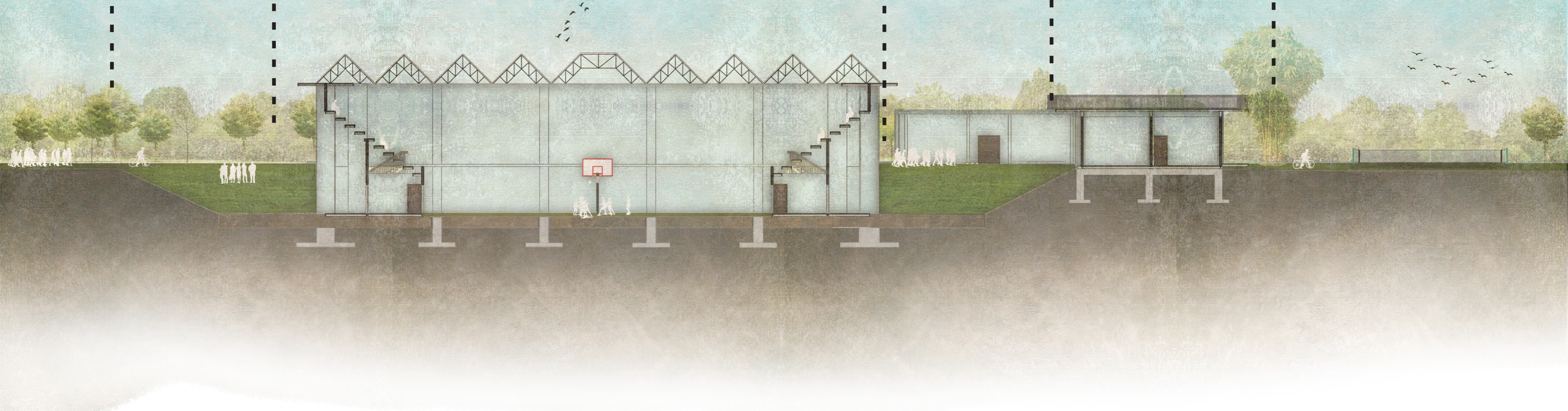
**Lamtoro Gung** merupakan jenis tanaman yang biasa digunakan untuk penghijauan dan terjadinya erosi. Pohon yang dikenal sebagai pohon petai Cina ini mampu menghasilkan oksigen lebih banyak walaupun jenis daunnya bersirip dua



**Sansiviera** merupakan salah satu tumbuhan hias yang memiliki kemampuan produksi oksigen terbanyak dibandingkan yang lainnya. Selain sebagai produsen oksigen, tanaman ini juga memiliki daya serap polutan yang tinggi

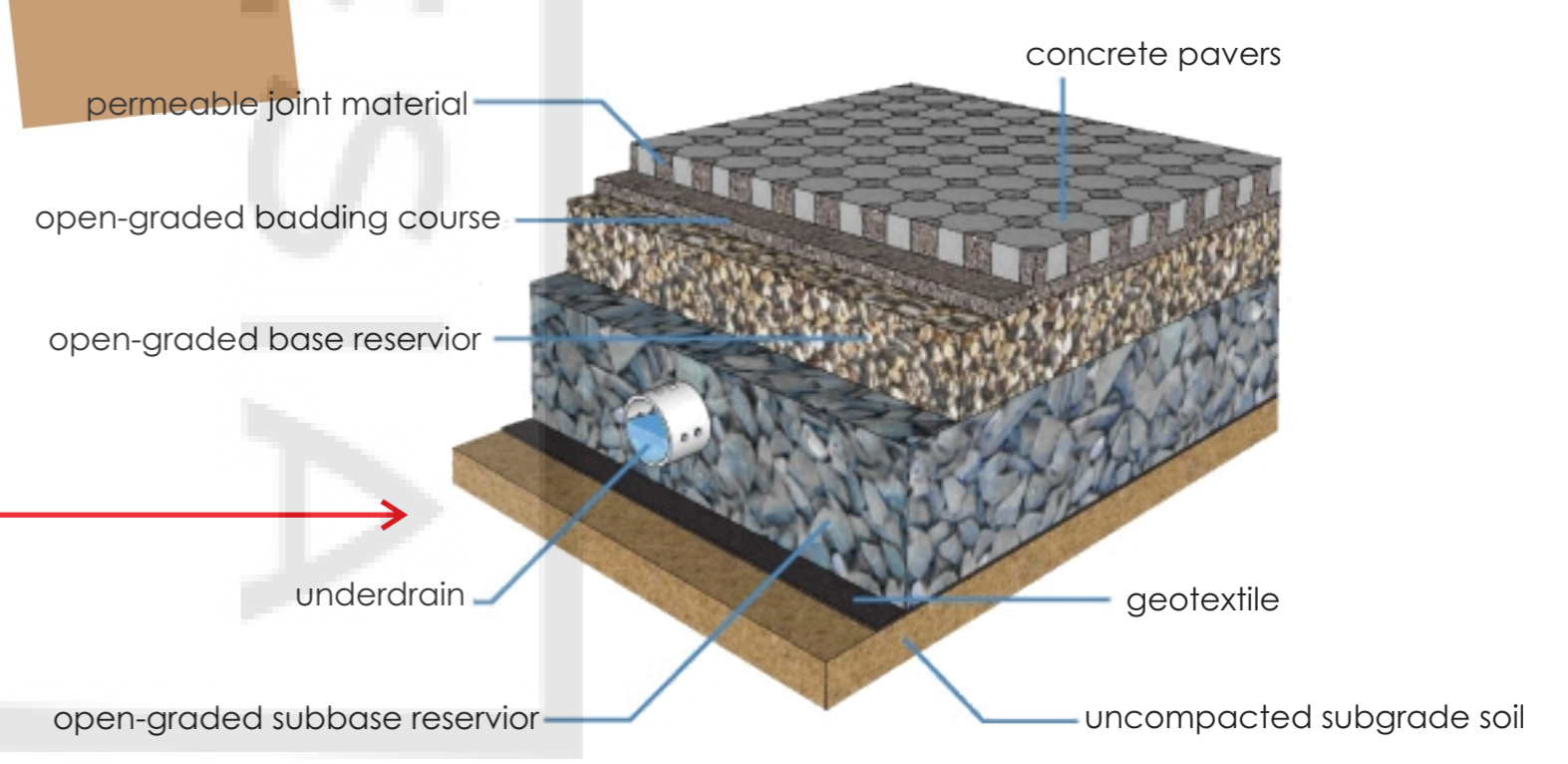
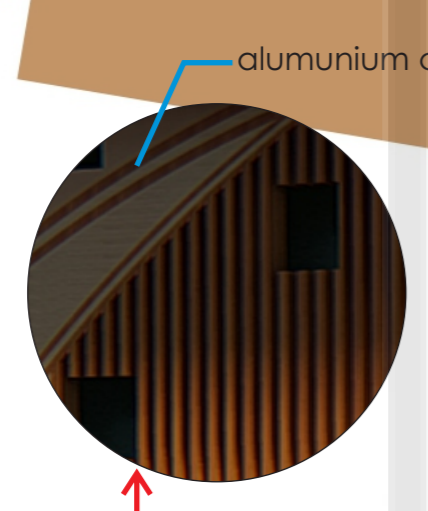
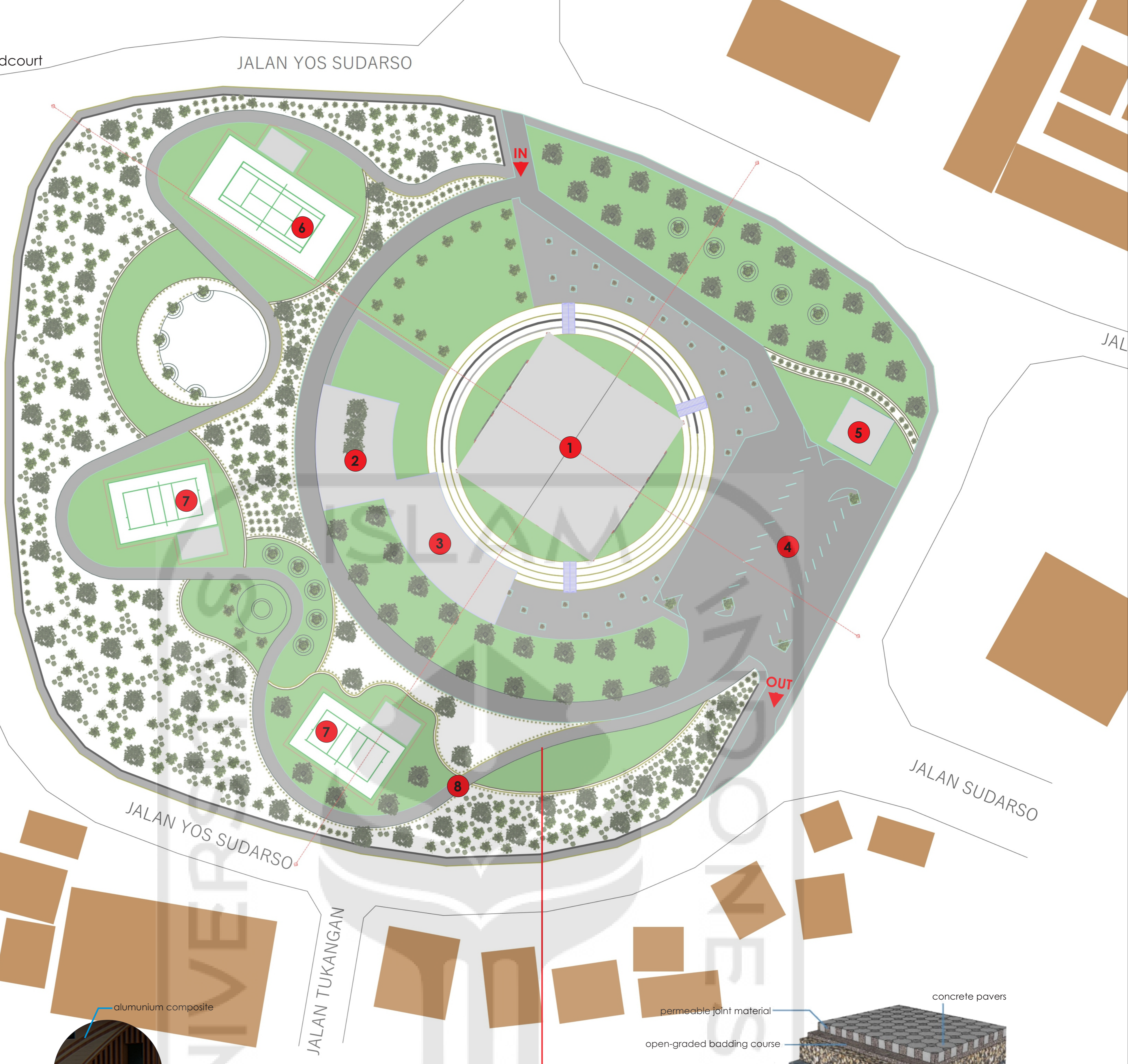


**Bambu** memiliki akar rimpang yang sangat kuat. Struktur akar rimpang ini menjadikan bambu sebagai tumbuhan yang dapat meningkatkan air dengan baik. Dibandingkan dengan pohon-pohon lain yang hanya dapat menyerap air hujan sebesar 35-40%, bambu dapat menyerap air hujan hingga 90%. Dimana ada pohon bambu, dibawahnya selalu tersimpan air yang bersih. Bambu juga merupakan penyerap polutan yang handal dan produsen oksigen

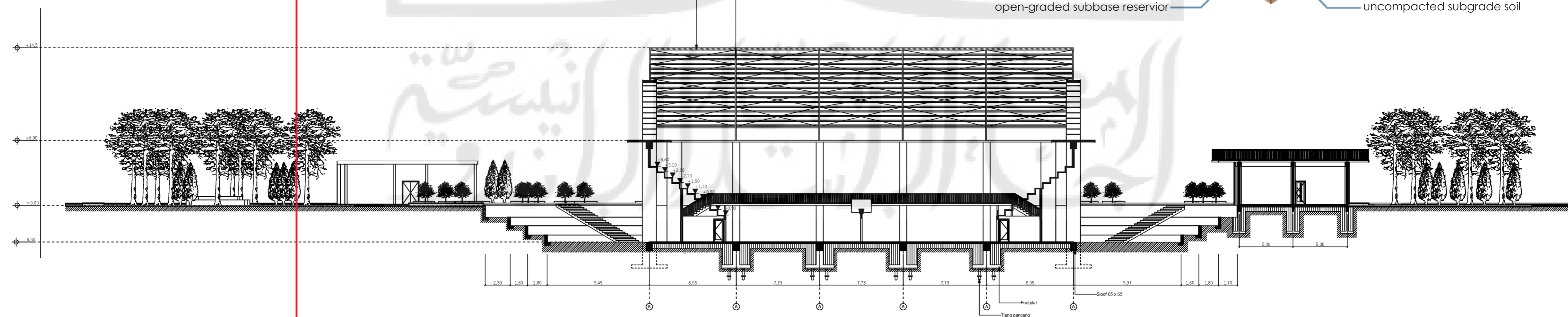




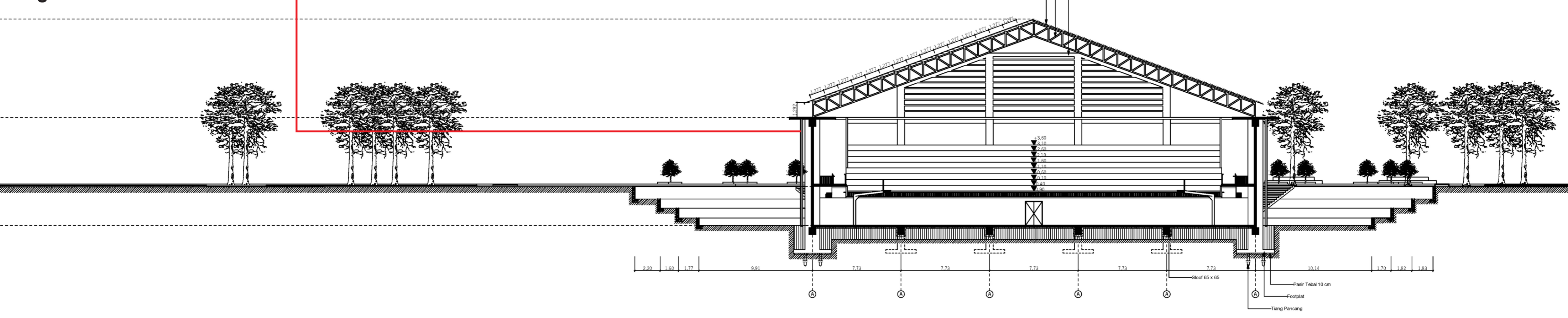
- 1 Sport Hall
- 2 Musholla dan Foodcourt
- 3 Kantor Pengelola
- 4 Area Parkir
- 5 Ruang Kontrol
- 6 Lapangan Tennis
- 7 Lapangan Voli
- 8 Jogging Track



Potongan A-A

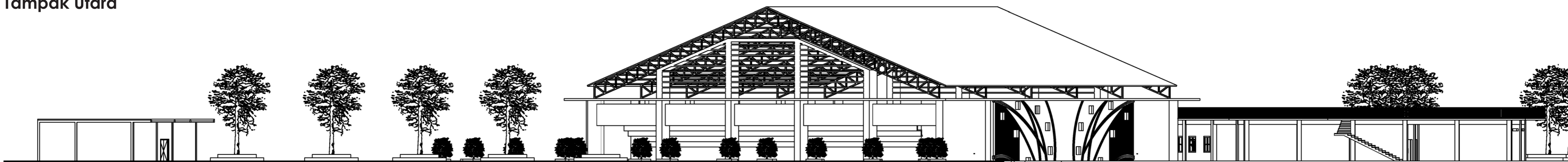


Potongan B-B

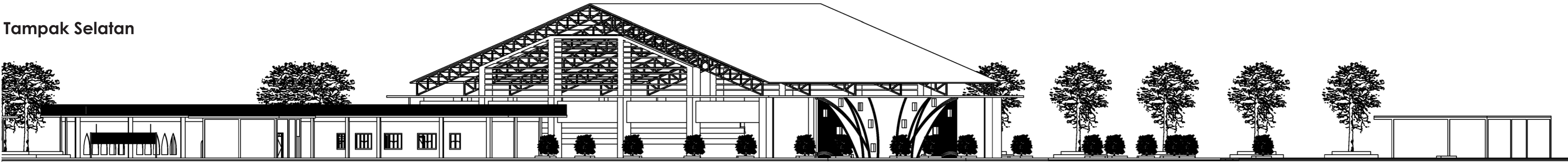




Tampak Utara



Tampak Selatan



Tampak Timur



Tampak Timur

